

## Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Filsafat Islam

Islam memiliki tiga cabang filsafat, seperti cabang filsafat secara umum, yaitu: ontologi, epistemologi, aksiologi. Ontologi adalah kata kunci “apa”, epistemologi adalah kata kunci “bagaimana”, dan teori nilai adalah kata kunci “manfaatnya”.

### 1. Ontologi

Ontologi itu berasal dari dua suku kata, yakni *ontos* dan *logos*. *Ontos* berarti sesuatu yang berwujud dan *logos* berarti ilmu. Ontologi dimaksud sebagai ilmu pengetahuan tentang wujud asli atau hakikat yang ada. Dengan kata lain ontologi adalah sesuatu ilmu yang berwujud (yang ada) dengan berdasar pada logika. Artinya segala sesuatu di dunia ini mengandung nilai wujud atau nilai adai, bahkan hal-hal yang abstrak di alam juga termasuk dalam kajian ontologi, seperti Tuhan, Tuhan yang tidak dapat kita lihat, tetapi kami percaya bahwa Tuhan memang ada, maka adanya Tuhan itu seperti apa, malaikat, kita tidak bisa melihat malaikat, tapi dalam ontologi itu dibahas bahwa malaikat itu ada, semua yang bersifat ada itu dibahas dalam filsafat islam.

### 2. Epistemologi

Epistemologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *episteme*, yang berarti pengetahuan (*knowledge*) dan *logos* yang berarti ilmu. Menurut arti kata, epistemologi adalah ilmu yang membahas masalah pengetahuan, hakikat pengetahuan, dan sumber pengetahuan. Dengan kata lain, epistemologi adalah cabang filsafat yang berfokus pada pembahasan teknik (melakukan) atau membahas prosedur untuk mendapatkan sesuatu ilmu.

Ruang Lingkup epistemologi filsafat islam :

- 1) Sumber sumber ilmu pengetahuan (al-quran, hadis, ijma', dan qiyas)  
Suatu objek atau benda yang ada, ketika sudah dibahas dalam ontologi, kita akan mengetahui dari mana kita mendapatkan pengetahuan atau benda yang ada. Misalnya kita akan membahas tentang Tuhan. Sekarang kita membahas bahwa Tuhan telah didefinisikan oleh ontologi. Sumber Untuk pembahasan tentang apa itu Tuhan, kita bisa mendapatkan informasi tentang Tuhan, yaitu Al-Qur'an dan Hadis
- 2) Alat pencapai ilmu pengetahuan (indra, akal, hati)
- 3) Metode pencapaian pengetahuan (bayani, burhani, irfani) Pengetahuan bayani didasarkan pada alat / indra, burhani dari akal, dan irfani dari intuisi

4) Klarifikasi pengetahuan (Ketuhanan dan Kemanusiaan)

### **3. Aksiologi**

Aksiologi berasal dari kata Yunani *axios* (nilai) dan *logos* (teori), yang berarti teori tentang nilai atau manfaat. Nilai yang dimaksud adalah sesuatu yang harus diperhitungkan manusia dalam berbagai hal tentang apa yang dievaluasi. Aksiologi merupakan cabang ilmu Filsafat yang mempertanyakan bagaimana manusia menggunakan ilmunya (manfaatnya)

Ruang lingkup aksiologi filsafat islam :

- 1) Etika (Moral, Perilaku, Adat Istiadat, Norma)
- 2) Estetika (Keindahan, Tertib, Harmonis)

Contoh nyata Dari Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi dalam Islam :

Sholat

Yang jadi Pertanyaannya, Dari ketiga ini :

1. Apa ontologi Sholat?

Sholat adalah kegiatan atau ibadah kita kepada Allah SWT yang dimulai dengan berdiri kemudian niat, membaca takbir dan diakhiri dengan salam sesuai dengan rukun yang berlaku.

2. Bagaimana Epistemologi Sholat?

Secara Epistemologi, Sholat merupakan perintah Allah dalam Al-Quran dan diwajibkan kepada seluruh umat Islam dan cara mengerjakan salat sebagaimana yang dipraktikkan dan diajarkan oleh nabi. Segala permasalahan Sholat telah dibahas oleh para ulama melalui *ijma'* dan *qiyas*. Sholat dilakukan dengan merasakannya dengan alat indra dan maknai dengan hati, memusatkan konsentrasi atau *kusyur* kepada Allah dengan menguatkan hatinya agar tidak mudah tergoda oleh setan.

3. Bagaimana Aksiologi Sholat?

Secara etika, Sholat dapat menjadikan seseorang menjadi disiplin karena selalu ingat kewajibannya dan juga mengikuti aturan Allah SWT. Secara estetika, Sholat mencerminkan kebersihan diri seseorang terhadap Allah tetapi sesuai dengan kualitas Sholat yang dia kerjakan seperti apa, sehingga dengan Sholatnya itu bisa membawa pada keindahan kepada kehidupannya, sehingga dia merasa lebih tenang dan tentram.